

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara jenis pupuk majemuk dan dosis pupuk majemuk terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit pada fase *main nursery*.
2. Jenis pupuk majemuk (NPK 16.16.16, NPKMg 15.15.6.4, dan NPK TE 15.15.15) tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit pada fase *main nursery*.
3. Dosis pupuk majemuk berpengaruh nyata terhadap luas daun, berat segar tanaman, berat kering tanaman, berat segar akar, dan volume akar. Namun, perlakuan dosis yang diberikan belum memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, serta berat kering akar.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menguji sejumlah pupuk majemuk dengan perbedaan komposisi unsur hara dan variasi dosis pemberian untuk memperoleh dosis yang paling sesuai bagi performa pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap pembibitan *main nursery*. Diperlukan pengamatan dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama agar perubahan pertumbuhan bibit dapat diketahui secara lebih menyeluruh. Selain itu, Analisis terhadap parameter fisiologis serta serapan hara dapat melengkapi informasi terkait respons bibit terhadap perlakuan pemupukan. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai

bahan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian berikutnya maupun kegiatan pembibitan kelapa sawit selanjutnya.